BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung meragukan (gharar), perjudian (maysir), bebas dan berbunga (riba), zalim dan obyek yang haram, Sesuai yang dijelaskan dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Bank Islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lau lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Wilardjo, 2004: 2-3).

Rasio Kecukupan Modal

Rasio Kecukupan Modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan sejauh mana bank mengandung resiko (kredit, pernyataan, surat berharga, tagihan) yang ikut dibiayai oleh dana masyarakat.

Secara umum, teori atau pengertian *capital adequacy ratio* (CAR) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa baik kemampuan sebuah bank dalam menyediakan dana untuk mengatasi kemungkinan kerugian resiko dalam bisnis. Rasio kecukupan modal akan menjelaskan kepada investor apakah perbankan sanggup menampung dan menutupi kerugian operasional dari *equity* yang tersedia, Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio*, maka semakin baik juga kondisi dan kemampuan perbankan terkait dalam menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi, maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* dapat meningkatkan keamanan nasabah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah pada bank tersebut, yang kemudian dapat berdampak positif pada peningkatan profitabilitas bank.

1.1.1.1. Ketentuan Rasio Kecukupan Modal Menurut Bank Indonesia (BI)

Aturan terkait rasio Rasio Kecukupan Modal atau CAR sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor 26/5/BPPP tanggal 29 mei 1993, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang wajib dicapai oleh perbankan paling minimal 8% (pada akhir 1995). Sedangkan pada akhir 1997 terpuruk, ditandai dengan banyaknya likuidasi bank, sejak oktober 1998 nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) diklasifikasikan ke dalam tiga (3) kelompok sebagai berikut :

1. Klasifikasi A yaitu Bank memiliki rasio CAR besar dari 4%, dapat dikategorikan sebagai bank sehat.
2. Klasifikasi B yaitu Bank memiliki rasio CAR -25% - 4%, dapat dikategorikan sebagi bank take over atau istilah lainnya bank dalam penyehatan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
3. Klasifikasi C yaitu Bank memiliki rasuo CAR kecil dari -25%, dapat dikategorikan sebagi bank beku operasi (BBO) atau istilah lainnya bank yang dilikuidasi.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No 3/21/PBI/2001, nilai CAR perbankan saat ini serupa dengan ketentuan *Bank For International Setlement* (BIS) yaitu yang harus dicapai minimal 8%. sedangkan Bank Umum yang ingin untuk menjadi bank jangkar, setidaknya harus memiliki CAR minimal 12%.

1.1.1.2. Fungsi Rasio Kecukupan Modal

Fungsi dan tujuan Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sendiri adalah untuk mengetahui seberapa baik perbankan dalam menutupi kerugian bisnis dengan modal yang dimiliki. Jika sebuah bank memiliki rasio CAR yang kecil dari ketentuan Bank Indonesia, maka investor harus waspada karena resiko likuidasi atau kebangkrutan akan semakin besar. Rasio CAR adalah rasio keuangan yang sangat fundamental dan dapat menjadi pondasi bagi sebuah perbankan. Jika pondasi kokoh maka resiko keruntuhan lebih kecil.

1.1.1.3. Indikator Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal dapat diperoleh dengan membagi total modal (total equity) dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Semakin besar nilai modal (equity), semakin kuat pula kemampuan bank dalam menghadapi potensi risiko kerugian bisnis. Modal meliputi Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2) jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan yaitu maksimal 100% dari jumlah Modal Inti. Jika risiko pasar dan risiko operasional dimasukkan, kedua risiko ini akan menimgkatkan ATMR. Berikut cara menghitung atau rumus Capital Adequacy Ratio (CAR) ;

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR}} \text{ x } 100\%$$

Biaya Operasional Pendapatan Operasiona Pendapatan Operasional

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang mengukur efisiensi kinerja perbankan yang membandingkan beban operasional

dengan pendapatan operasional. BOPO menganalisis seberapa besar perusahaan dapat mengelola beban operasionalnya, semakin besar beban operasional, maka semakin buruk pengelolaan operasional perusahaan tersebut. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil. Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif terhadap profitabilitas.

2.1.3.1 Fungsi Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pendapatan Operasional

Pada dasarnya tujuan dan fungsi rasio BOPO yang tinggi yaitu untuk menggambarkan cara perusahaan mengelola belanja operasional untuk mencapai pendapatan maksimal. Rasio BOPO yang tinggi adalah hasil negatif bagi perusahaan, sebaliknya rasio BOPO yang rendah menunjukkan hasil positf bagi perusahaan. Rasio BOPO dapat menjadi alat kontrol dan evaluasi bagi perbankan dalam menjalankan operasional. Bank yang sehat akan memiliki rasio BOPO yang kecil.

2.1.3.2 Indikator Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pendapatan Operasional

Rasio efisiensi operasional bank pada riset ini memakai rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) karena penentuan rasio BOPO dipakai untuk menghitung kehandalan penggunaan anggaran bank (Aini, 2013).

Rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan biaya operasional yang dimaksud pengeluaran bank untuk penunjang aktivitas. Namun pendapatan operasional adalah hasil dari aktivitas operasional yang telah dikerjakan bank. Zulfikar, (2014) maka rasio BOPO bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{total\ beban\ operasional}{total\ pendapatan\ operasional} \text{ x } 100\%$$

Rasio Pembiayaan Deposit

Rasio Pembiayaan Deposit atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) yaitu jumlah pendanaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga (Harjanti & Mahmudah, 2016). Financing to Deposit Ratio (FDR) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Syariah (Sumarlin, 2016). Dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 26/5/BPPP tanggal 2 Mei 1993, besarnya FDR ini ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan dana pihak ketiga yang disalurkan maka pendapatan atau profitabilitas semakin meningkat (Sumarlin , 2016).

2.1.4.1 Fungsi Rasio Pembiayaan Deposit

Rasio Pembiayaan Deposit atau *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga.

2.1.4.2 Indikator Rasio Pembiayaan Deposit

Rasio Pembiayaan Deposit atau FDR digunakan sebagai rasio yang dapat menunjukkan kemampuan bank, dalam hal ini bank dituntut untuk menyediakan kemampuan dalam membayar kembali ketika deposan menarik kembali dananya (Meiranto, 2012). FDR adalah rasio yang digunakan suatu bank untuk menyalurkan pembiayaan yang didapat dari dana pihak ketiga dan rasio FDR juga mengukur bagaimana kemampuan bank dalam mengembalikan dana nasabahnya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/11/DPNP/2010 suatu bank harus memiliki rasio FDR yang aman sebesar 80% sampai 100%, hal ini agar bank mampu menjaga likuiditasnya dengan baik. Apabila FDR berada diluar ketentuan tersebut maka bank tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik. Adapun rumus menghitung FDR yaitu sebagai berikut :

$$FDR = \frac{total\ pembiayaan}{total\ dana} \text{ x } 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainya. Menurut Harmono (2009) profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang menggambarkan kinerja fundamental perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Hasibuan (2008) bahwa profitabilitas bank adalah suatu kemampuan suatu bank untuk memperoleh keuntungan yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (Rupiah) yang dinyatakan dalam persen (%) profit.

2.1.5.1 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Faktor penentu profitabilitas bank dibagi menjadi dua kategori utama yaitu, Kategori pertama disebut faktor internal dan yang kedua faktor eksternal. Faktor penentu internal merupakan faktor-faktor yang dikendalikan oleh manajemen. Hal ini menunjukkan perbedaan antar bank dalam kebijakan manajemen dan keputusan yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan dana, modal, likuiditas dan biaya (Almanaseer, 2014:180)

2.1.5.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal saja , tetapi juga bermanfaat bagi pihak eksternal atau diluar perusahaan, terutama pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2015:197), tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: "Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
7. Dan tujuan lainya.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Manfaat lainnya.

2.1.5.3 Indikator Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perbankan dalam menerima pendapatan dan laba untuk periode khusus melalui tenaga kerja, aset dan modal (Setyaningsih, 2013).Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan rumus:

$$ROA = \frac{laba\ bersih\ sebelum\ pajak}{total\ aset} \text{ x } 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun peneliti-peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian, diantaranya dapat dilihat pada table dibawah ini.

1. Dengan judul “ Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BRI Syariah Periode 2011-2018”. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda dilengkapi uji asumsi klasik

dan statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menyatakan bahwa FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sementara secara bersama-sama FDR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai dari koefisien determinasi menunjukan hasil sebesar 82%, yang berarti sebesar 82% dari variasi variabel terikat bisa dijelaskan oleh variabel bebas dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan ke dalam model penelitian.

2. Dengan judul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia". Dengan menggunakkan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda meliputi uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan SPSS versi 22. Hasil pengujian menunjukkan bahwa DPK, CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan NPF berpengaruh terhadap ROA bank syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh untuk meningkatkan aset keuangan sehingga dapat menarik nasabah dan investor untuk menyimpan atau mengontrol dananya.
3. Dengan judul "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI". Dengan menggunakkan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada

perbankan perusahaan yang terdaftar di BEI, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan BOPO memiliki nilai negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

4. Dengan judul "Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia". Dengan menggunakkan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Efisiensi Operasi (BOPO) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Variabel Non Performing Financing (NPF) dan Financial Deposit Ratio (FDR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan sedangkan variabel CAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.
5. Dengan judul "Pengaruh Permodalan, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI". Dengan menggunakkan metode analisis regresi linier berganda menggunakan program computer SPSS 21. Pengecekan hipotesis pertama memperlihatkan hasil CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah, hasil hipotesis kedua memperlihatkan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah dan hasil hipotesis ketiga memperlihatkan BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Dan hasil hipotesis terakhir menyatakan CAR, LDR dan BOPO mempunyai pengaruh terhadap ROA.

6. Dengan judul “Analisis Faktor Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Bukopin Periode 2011-2019”. Dengan menggunakkan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Syariah Bukopin serta sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Syariah Bukopin pada tahun 2011-2019. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) sedangkan variabel independen pada penelitian ini, yakni tingkat risiko pembiayaan (NPF), tingkat risiko likuiditas (FDR), tingkat efisiensi biaya (BOPO), dan tingkat kecukupan modal (CAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF, FDR, BOPO, dan CAR berpengaruh simultan secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). NPF secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA sedangkan CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Implikasi dari penelitian ini bahwa bank perlu menjaga kondisi kesehatan dengan mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah, menekan biaya operasional, dan menggunakan modal secara efektif dan efisien agar bank dapat memperoleh profitabilitas sesuai dengan yang diharapkan.
7. Dengan judul “ Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada BRI Syariah)”. Dengan menggunakkan metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alatnya yaitu spss 23. Hasil penelitian menunjukan bahwa semua variabel independent yaitu

CAR, BOPO dan FDR berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA. Sedangkan untuk pengaruh masing – masing variabel hanya variabel FDR yang berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan CAR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

8. Dengan judul "Pengaruh CAR, NPF, FDR DAN BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Dengan menggunakkan metode dengan regresi berganda dan berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan. pada ROA, NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan BOPO juga mempengaruhi ROA. Sementara secara simultan berdasarkan hasil uji F, dapat diketahui bahwa semua variabel, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional terhadap Rasio Pendapatan Operasional (BOPO) dan rasio Financing to Deposit (FDR) memiliki efek simultan pada Return on Asset (ROA).
9. Dengan judul "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, DAN DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia". Dengan menggunakkan metode uji regresi linier berganda. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada BUS dan BPRS, NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, FDR berpengaruh

negatif terhadap ROA pada BPRS, NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NOM tidak berpengaruh terhadap ROA , DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS .

10. Dengan judul " Pengaruh Internal Capital Adequancy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia". Dengan menggunakkan metode model regresi linear berganda dengan SPSS 16. Dari hasil pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan pada penelitian ini adalah CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA yang merupakan indikator kesehatan Bank untuk mengukur profitabilitasnya memiliki hubungan yang tinggi. CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda lagi dengan BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
11. Dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah". Dengan menggunakkan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Non-Performing Financing berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

12. Dengan judul " The Effect Of FDR, BOPO, And Profit Sharing On The Profitability Of Islamic Bank In Indoneisa". Dengan menggunakan metode model menggunakan regresi data panel. Dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan NIM dan FDR mempengaruhi ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Demikian pula, CAR dan NIM berpengaruh positif terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL dan LDR berpengaruh negatif ROA.

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
1.	Gledis Angrayni Mustari, Efriyanto, Nedsal Sixpria	Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BRI Syariah Periode 2011-2018	Dengan menggunakan metode regresi linier berganda dilengkapi uji asumsi klasik dan statistik deskriptif	• *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. • *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas • BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Gledis Angrayni Mustari, Efriyanto, Nedsal Sixpria menggunakan variabel Financing to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	Gledis Angrayni Mustari, Efriyanto, Nedsal Sixpria menggunakan variabel Non Performing Financing

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
2.	Devira Sari Pradina Putri	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	Dengan mengguna kkan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda meliputi uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan SPSS versi 22	• *Dana Pihak Ketiga* tidak berpengaruh terhadap ROA • *Capitalt Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA • *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA • *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap ROA	Devira Sari Pradina Putri menggunak an variabel Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio	Devira Sari Pradina Putri menggunak an variabel Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing
3.	Erni Masdupi, Defri	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas Dan Efisiensi Operasion al Terhadap Profitabilit as Perusahaa n Perbankan Yang Terdaftar di BEI	Dengan mengguna kkan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.	• *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA • *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA • BOPO memiliki nilai negatif dan	Erni Masdupi, Defri menggunak an variabel Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	Erni Masdupi, Defri menggunak an variabel Loan to Deposit Ratio

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
				berpengaruh signifikan terhadap ROA		
4.	Yolandafitri Zulvia	Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia	Dengan menggunakkan metode analisis regresi linier berganda.	• Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif • Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl memiliki pengaruh tidak signifikan. • *Non Performing Financing* memiliki pengaruh negatif • *Financial Deposit Ratio* signifikan • *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.	Yolandafitri Zulvia menggunakan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) , Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR)	Yolandafitri Zulvia menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan
5.	Fatma Ariani , Rangga Wenda Prinoya	Pengaruh Permodalan, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilit	Dengan menggunakkan metode analisis regresi linier berganda menggunakan	• *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Fatma Ariani , Rangga Wenda Prinoya menggunakan variabel Capital Adequacy Ratio,	Fatma Ariani , Rangga Wenda Prinoya menggunakan variabel, Loan to Deposite Ratio

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
		as Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI	program computer SPSS 21	• *Loan to deposit ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA • BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	Biaya Operasional Pnedapatan Operasional (BOPO)	
6.	Rizkia Ramadhani , Aas Nurasyiah, Suci Aprilliani Utami	Analisis Faktor Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Bukopin Periode 2011-2019	Dengan menggunakkan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	• BOPO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA • CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. • FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.	Rizkia Ramadhani, Aas Nurasyiah, Suci Aprilliani Utami menggunakan variabel Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl , Financing to Deposit Ratio	Rizkia Ramadhani, Aas Nurasyiah, Suci Aprilliani Utami menggunakan variabel
7.	Iqra Wiarta	Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja	Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan	• FDR yang berpengaruh positif terhadap ROA • CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.	Iqra Wiarta menggunakan variabel Financing to Deposit Ratio , Biaya Operasional Pendapatan Operasional	Iqra Wiarta menggunakan variabel

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
		Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada BRI Syariah)	alatnya yaitu spss 23.	• BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.	, Capytal Adequacy Ratio	
8.	Nidia Anggreni Das , Tafdil Husni , Rida Rahim , Fani Elfarisy	Pengaruh CAR, NPF, FDR DAN BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Analisis dilakukan dengan regresi berganda dan berdasarkan hasil uji t (parsial)	• CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan. pada ROA • NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, • FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA • BOPO Berpengaruh sigmifikan terhadap ROA	Nidia Anggreni Das , Tafdil Husni , Rida Rahim , Fani Elfarisy menggunakan variabel Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional pendapatan Operasional , Capital Adequacy Ratio	Nidia Anggreni Das , Tafdil Husni , Rida Rahim , Fani Elfarisy menggunakan variabel, Non Performing Financing
9.	Abdul Karim , Fifi Hanafia	Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, DAN DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia	Dengan menggunakkan metode uji regresi linier berganda	• CAR tidak berpengaruh terhadap ROA • BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA • NPF berpengaruh positif terhadap ROA	Abdul Karim , Fifi Hanafia menggunakan variabel Biaya Operasional Pnedapatan Operasional , Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio	Abdul Karim , Fifi Hanafia menggunakan variabel Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Net Operating Margin

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
				• FDR tidak berpengaruh terhadap ROA • NOM berpengaruh positif terhadap • DPK tidak berpengaruh terhadap ROA		
10.	Ningsukma Hakiim	Pengaruh Internal Capital Adequancy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia	Dengan menggunakkan metode model regresi linear berganda dengan SPSS 16.	• CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas • FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. • BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	Ningsukma Hakiim menggunakan variabel Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasinal Pendapatan Operasional	
11.	Rina , Mohammad Rofiuddin	Faktor-faktor fang mempengaruhi profitabilitas pada	Dengan menggunakkan metode analisis yang	• FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas	Rina , Mohammad Rofiuddin menggunakan variabel Financing	Rina , Mohammad Rofiuddin menggunakan variabel Corporate

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
		Bank Umum Syariah	digunakan adalah regresi linier berganda.	• NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas • Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. • Non-Performing Financing berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.	to Deposit Ratio	Social Responsibility, Net Interest Margin, Non-Performing Financing
12.	Henny Medyawati	The Effect Of FDR, BOPO, And Profit Sharing On The Profitability Of Islamic Bank In Indoneisa	Dengan menggunakan metode model menggunakan regresi data panel	• CAR tidak berpengaruh terhadap ROA • NPF tidak berpengaruh terhadap ROA • BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA • NIM berpengaruh positif terhadap ROA	Henny Medyawati menggunakan variabel Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional	Henny Medyawati menggunakan variabel Non Performing Financing , Net Interest Margin
13.	Windi Novianti, Reza Pazzila Hakim	Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilit	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah	• Profitabilitas pengaruh positif signifikan terhadap harga saham	Windi Novianti, Reza Pazzila Hakim menggunak	Windi Novianti, Reza Pazzila Hakim menggunak

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	**Perbedaan**
		as Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi	deskriptrif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	• Struktur Aset berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.	an variabel Profitabilitas	an variabel struktur aset dan harga saham
14.	Windi Novianti, Maharani Bilqisti	Analisis Profitabilitas dengan Menggunakan Rasio Pengembalian Modal ROE (Return On Equity) Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2009-2014	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif.	• Profitabilitas		
15.	Ade Prima, Linna Ismawati	Pengaruh Perputaran Total Aset (TATO) Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Terhadap Harga Ssaham Pada Perusahaan Sektor Tekstil Ddan Garmen Yang	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	• Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham • Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham • Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat	Ade Prima, Linna Ismawati menggunakan variabel profitabilitas	Ade Prima, Linna Ismawati menggunakan variabel TATO, ROE, Harga Saham

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham		
16.	Vinka Rizqi Amalia , Ria Ratna Ariawati	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS, Tingkat Pengembalian Aset, Dan Nilai Tambahan Ekonomis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi (BEI) Periode 2014-2018	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	•		

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran, kriteria yang utama agar suatu kerangka pemikiran bisa meyakinkan seseorang ilmuan, adalah alur-alur pemikiran yang logis dalam membangun suatu kerangka berpikir yang membuahkan kesimpulan

berupa hipotesis. Jadi kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabelRasio Kecukupan Modal, Biaya Operasional Pendaoatan Operasional, dan Rasio Pembiayaan Deposit. Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. Capital Adequacy Ratio menunjukkan sejauh mana bank mengandung resiko (kredit, pernyataan, surat berharga, tagihan) yang ikut dibiayai oleh dana masyarakat. Semakin tinggi Capital Adequacy Ratio, maka semakin bank kemampuan terkait dalam menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai Capital Adequacy Ratio tinggi, maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Peningkatan Capital Adequacy Ratio dapat meningkatkan keamanan nasabah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah pada bank tersebut, yang kemudian dapat berdampak positif pada peningkatan profitabilitas bank. BOPO adalah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Makin bengkak beban operasional, berarti makin buruk pengelolaan perusahaan tersebut. Rasio Pembiayaan Deposit atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio

yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). semakin tinggi Financing to Deposit Ratio (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK) tetapi semakin rendah kemampuan likuiditasnya. Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank Return on Asset (ROA) akan semakin meningkat, sehingga Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap Return on Asset (ROA). Dibawah ini adalah pengaruh tiap variabel X terhadap variabel Y.

2.3.1 Pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Rasio Kecukupan Modal atau CAR merupakan salah satu masalah yang dihadapi perbankan dalam sektor internal. Bank harus memelihara modal yang cukup untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko (risk taking). Peranan modal sangat penting, dimana kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila memiliki modal yang cukup, sehingga pada saat masa-masa kritis bank tetap aman karena memiliki cadangan modal di Bank Indonesia (Kasmir, 2008). Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA) yang bersangkutan (Lukman, 2005). Hasil

penelitian yang dilakukan (Sukarno & Syaichu, 2006) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Semakin efisien modal bank yang digunakan untuk aktivitas operasional mengakibatkan bank mampu untuk meningkatkan keuntungan atau labanya. Pihak Bank harus memperhatikan nilai CAR yang ideal, tidak terlalu tinggi yang mengakibatkan menambahnya dana yang menganggur atau jangan terlalu rendah karena akan menimbulkan masalah bagi Bank.

2.3.2 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas.

Dalam hal ini, BOPO tidak berpengaruh karena pada umumnya cenderung untuk menginvestasikan dananya dengan hati-hati dan lebih menekankan pada survival bank sehingga tidak berpengaruh banyak terhadap profitabilitas bank. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari (Yusriani et al., 2018) BOPO memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shalahuddin, 2013), (Ida & Dwinta, 2010) yang menunjukkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian (Wibisono & Wahyuni, 2017) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi BOPO berarti kegiatan operasional bank semakin tidak efisien. Sehingga BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan rasio yang perubahannya harus sangat diperhatikan oleh pihak perbankan mengingat salah satu kriteria dari penilaian kesehatan bank adalah rasio ini.

2.3.3 Pengaruh Rasio Pembiayaan Deposit terhadap Profitabilitas

Rasio Pembiayaan Deposit atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh negatif dan sinifikan terhadap ROA. Dalam penelitian ini dapat diambil pengertian bahwa tidak semua FDR yang menggambarkan jumlah pembiayaan yang tinggi berarti meningkatkan ROA. Banyaknya pembiayaan yang diberikan harus diikuti dengan kualitas pembiayaan yang baik pula. Bukan tidak mungkin pembiayaan/kredit yang jumlahnya banyak akan menyebabkan kerugian jika kredit yang disalurkan tersebut ternyata tidak berkualitas dan bermasalah. Selain itu dalam penelitian (Shalahuddin, 2013) menemukan hasil FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibisono & Wahyuni, 2017) yang menunjukkan nilai FDR yang tinggi mengakibatkan laba perusahaan meningkat dengan asumsi bahwa bank bisa menyalurkan pinjaman secara baik yang berdampak pada jumlah kredit macet yang kecil. FDR merupakan mengukur seberapa jauh kemampuan bank umum syariah membayar kembali penarikan uang yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan pendanaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dalam kegiatan operasionalnya bank bisa mendapatkan kelebihan atau kekurangan dari sisi likuiditasnya, kelebihan tersebut yang dikatakan sebagai keuntungan dari bank (Agustiningrum, 2013).

Untuk mempermudah menjabarkan kerangka pemikiran peneliti, dibawah ini gambar Paradigma Penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

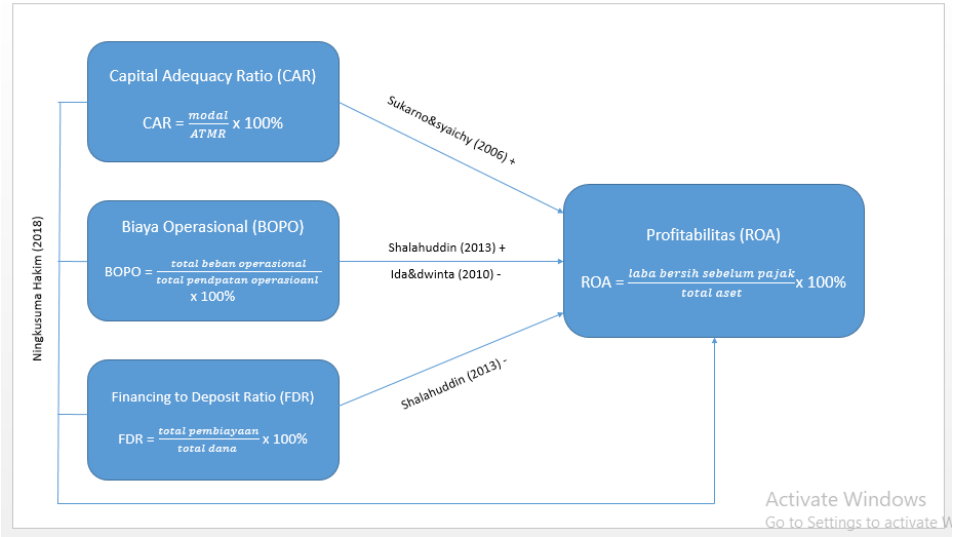

Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

Hipotesis

Penelitian ini mempunyai 4 Hipotesis yang diajukan mengenai Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Biaya Operasional Pendapatan Operasional , dan Rasio Pembiayaan Deposit Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu:

H1 : Rasio Kecukupan Modal diduga berpengaruh positif Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020

H2 : Biaya Operasional Pendapatan Operasional diduga berpengaruh negatif Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2020

H3 : Rasio Pembiayaan Deposit diduga berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2020.

H4 : Rasio Kecukupan Modal, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Rasio Pembiayaan Deposit diduga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2020